

## ABSTRACT

This research tries to study the role housewives in side job in Kecamatan Kota, Kediri Regency, in relation to the harmony of married couples, especially in seven villages where this research is conducted.

This research is intended to find out the correlation between the occupation of married women and the harmony of married couples. Factors included in the analysis is level education, types of jobs, income rate, work hours, distance of office, and length of service.

Data are collected using questionnaire and interview to respondents consisting of 100 housewives who work at public sectors and 100 housewives who work at domestic sectors.

From the 200 respondents, it is found that 39% are very harmonious, 45% are harmonious, 10% are harmonious enough, 6% are less harmonious.

The result of final analysis using correlation test, there is a positive tendency (  $r = 0,250 > p 0,05$  ) between the occupation status of married women and the harmony of married couples. Thus, the better the occupation status, the more harmonious the married couple.

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran ibu rumah tangga di bidang pekerjaan pencarian tambahan nafkah di Kecamatan Kota Kotamadia Daerah Tingkat II Kediri, dalam hubungannya dengan keharmonisan kehidupan suami istri, khususnya di tujuh desa yang diteliti. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status pekerjaan wanita nikah dengan keharmonisan suami istri. Faktor yang disertakan dalam analisis adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, waktu bekerja, jarak tempat kerja, dan masa bekerja. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara kepada setiap responden yang terdiri dari 100 orang ibu rumah tangga yang bekerja di sektor publik dan 100 orang ibu rumah tangga yang bekerja di sektor domestik.

Dari 200 responden temuan hasil penelitian, yang dapat dikatakan bahwa kehidupan rumah tangganya sangat harmonis 39%, kehidupan rumah tangganya harmonis 45%, kehidupan rumah tangganya cukup harmonis 10%, sedang yang kehidupan rumah tangganya kurang harmonis 6%.

Hasil analisis akhir dengan uji korelasi, ada kecenderungan hubungan yang positif ( $r = 0,250 > p 0,05$ ) antara status pekerjaan wanita nikah dengan keharmonisan suami istri. Dengan demikian semakin baik status pekerjaan, semakin baik pula keharmonisan suami istri.